

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam pasar efek adanya organisasi dimana para pialang melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek tersebut.

Dalam melakukan investasi terhadap saham, sebagai investor dapat mempertimbangkan jual beli atas sahamnya menggunakan analisa fundamental yang ada. Analisa fundamental adalah analisa yang didasarkan pada situasi kondisi ekonomi, situasi industri dan kinerja perusahaan secara global pada setiap negara yang mengeluarkan Index Saham.

Faktor yang mempengaruhi harga saham yang pertama yaitu faktor ekonomi, dimana faktor ini dapat dilihat dari pendapatan perkapita yang dimiliki oleh suatu negara. Dari segi pertumbuhan ekonomi, Indonesia termasuk Negara Asia yang perkenomiannya paling stabil ditengah adanya krisis ekonomi global. Investor memilih negara-negara di kawasan regional Asia Tenggara untuk berinvestasi karena negara-negara dikawasan ASEAN mampu bertahan terhadap imbas krisis eropa yang terjadi di tahun 2012.

Faktor yang kedua yaitu faktor fundamental yang dapat dilihat dari laporan keuangan industri. Dalam terbentuknya harga saham faktor-faktor fundamental

sangat berperan penting memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya). Nilai intrinsik suatu sekuritas ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Faktor-faktor fundamental tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan (emiten), industri maupun keadaan ekonomi makro.

Faktor yang ketiga yaitu faktor kinerja perusahaan. Faktor ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio keuangan yang umum untuk mengukur kinerja perbankan adalah (1) rasio rentabilitas dengan pendekatan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), (2) rasio solvabilitas yang dapat dengan pendekatan *Capital Ratio* dan (3) rasio likuiditas yang diukur dengan pendekatan *Loan to Deposit Ratio*. Selain itu rasio *Earning Per Share* digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki.

Lingkungan ekonomi makro merupakan lingkungan yang mempengaruhi operasi pasar modal. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam membuat keputusan investasinya. Terdapat beberapa faktor makro ekonomi yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal adalah inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan nilai tukar.

Tingkat inflasi merupakan kenaikan harga saham secara terus menerus dan meningkat. Inflasi seringkali dikaitkan dengan keadaan ekonomi yang sedang terjadi. Keadaan ekonomi terjadi ketika mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Hasil penelitian Purwanto Widodo (2007) menemukan bahwa variabel tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return IHSG dan return LQ 45.

Tingkat Suku bunga merupakan tambahan biaya yang harus dibayarkan atas suatu pinjaman. Suku bunga acuan yang digunakan adalah *BI Rate*. Suku bunga juga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Tidak stabilnya situasi moneter yang tercermin dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mengakibatkan kekacauan dalam perekonomian. Hal tersebut menunjukkan eratnya pengaruh makro ekonomi terhadap indeks harga saham di pasar saham. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai pengaruh tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2010-2013. Hasil penelitian terdahulu dari Purwanto Widodo (2007) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* IHSG dan LQ 45 sedangkan hasil penelitian terdahulu dari Suramaya Suci Kewal (2011) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Tingkat jumlah uang beredar merupakan kebijakan yang sangat esensial terkait dengan perekonomian suatu negara. Pemerintahan dalam hal ini Bank

Indonesia (BI) dan Departemen Keuangan merupakan aktor utama yang bertanggung jawab terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia. Namun demikian, kebijakan pemerintah mengendalikan Jumlah Uang Beredar (JUB) ini tidak terlepas dari pelaku-pelaku lain dalam penciptaan uang beredar. (Boediono, 1993, hal 85). Hasil penelitian terdahulu dari Rowland Bismark Fernando Pasaribu dan Mikail Firdaus (2013) menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar (JUB) memiliki pengaruh yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Menurut Musdholifah dan Tony (2007), nilai tukar atau kurs salah satu perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Dalam hal ini perbandingan kurs rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar Amerika. Hasil penelitian terdahulu dari Purwanto Widodo (2007) menunjukkan bahwa nilai tukar (kurs) terhadap Dollar Amerika berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* IHSG dan LQ 45 sedangkan hasil penelitian dari Suramaya Suci Kewal (2011) menunjukkan bahwa nilai tukar (kurs) berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah Indeks LQ 45, hal ini disebabkan karena saham-saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45 dipandang mencerminkan pergerakan saham aktif. Nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditas. Hal ini memotivasi penulis untuk meneliti dan melakukan analisa atas saham yang ada di Indeks LQ 45 yang terdiri dari 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham.

Selain itu peneliti juga mengambil data *Jakarta Islamic Index*. Mengapa perlu diteliti dikarenakan saham-saham *Jakarta Islamic Index* adalah indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam. Indeks ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Maka saham-saham *Jakarta Islamic Index (JII)* ini pada umumnya mempunyai struktur modal yang sehat dan tidak terbebani bunga hutang berlebihan, dengan kata lain *debt-to equity* rasionya masih proporsional sehingga sangat menjanjikan untuk investasi jangka menengah-panjang.

Motivasi peneliti untuk menguji Indeks LQ 45 dengan *Jakarta Islamic Index* karena adanya perbedaan tetapi tidak mendominasi dari segi kriteria saham, peraturan serta syarat-syarat yang di tentukan untuk masuk dalam saham tersebut diatas. Maka dari itu peneliti ingi menguji keduanya untuk mengetahui pengaruh masing-masing indeks saham. Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian, “PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA: PERBANDINGAN INDEKS LQ 45 DENGAN *JAKARTA ISLAMIC INDEX*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan nilai tukar secara simultan terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*?

2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah suku bunga berpengaruh negatif terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*?
5. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dengan *Jakarta Islamic Index*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan nilai tukar secara simultan terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk menguji pengaruh suku bunga terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk menguji pengaruh jumlah uang beredar terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.
5. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang apa yang menyebabkan terjadinya inflasi, mengapa masyarakat melakukan investasi dalam bentuk suku bunga (bi rate), apa pengaruh jumlah uang beredar dimasyarakat serta mengapa digunakannya nilai tukar (kurs) pada pergerakan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia. Mampu mengambil sikap dalam memilih keputusan investasi. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung maupun tidak langsung.

2. Bagi Investor

Investor dapat menerima informasi dalam penelitian ini. Investor juga dapat membandingkan apakah saham yang dibeli baik untuk masa depan perusahaannya dengan melihat perbandingan Indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.

3. Bagi STIE PERBANAS

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan, agar mampu mengembangkan ide mahasiswa secara kritis dan kreatif serta sebagai bahan referensi atau pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya pada mahasiswa konsentrasi keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dari penelitian yang dilakukan ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang membaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan, di mana di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan landasan teori, serta hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan, data dan metode pengumpulan data yang dipilih, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai masalah yang diuji, serta membandingkan dengan penelitian terdahulu dan landasan teori yang menjadi acuan. Dengan adanya analisis yang dilakukan tersebut, diharapkan adanya suatu pemecahan dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.